

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 06 Lapai Padang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan metode *Example non example* masih tergolong rendah. Setelah diterapkan metode *Example npn example* pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dan 12 orang yang tidak tuntas dengan rata-rata nilai 7,0. Pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 26 orang dan 2 orang yang tidak tuntas dan rata-rata nilai 8,4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan II siklus dengan masing-masing siklus memiliki 2 pertemuan. Prosedur penelitian diawali dengan proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada setiap kegiatan setelah dilaksanakan perencanaan pembelajaran dalam proses pelaksanaan kegiatan akan diamati dan dinilai berdasarkan lembar observasi guru dan siswa, pada setiap pertemuan aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Penggunaan metode *Example non example* memberikan dampak yang positif bagi siswa. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok dan mampu berdiskusi

4. untuk bertukar pikiran guna melatih siswa dalam berpikir kritis. Pada setiap pertemuan pada siklus I dan II terjadi perubahan sikap dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun saran yang peneliti kemukakan yaitu:

1. Bagi siswa, Untuk menunjang keterampilan menulis cerita pendek, sebaiknya siswa lebih banyak berlatih menulis dan membiasakan diri untuk membaca. Dengan kebiasaan membaca, siswa akan memperoleh banyak pengetahuan dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menulis cerita pendek. Selain itu, dengan membiasakan membaca, maka siswa akan memiliki kosa kata yang banyak.
2. Bagi guru, hendaknya metode *Example non example* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk membuka wawasan berpikir dalam mengajar dan mengembangkan media pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode *Example non example* dapat digunakan untuk proses pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Selain itu, dapat menjadi umpan balik bagi guru mengukur keberhasilan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3. Bagi sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi dan

mendukung fasilitas yang diperlukan guru-guru untuk menerapkan berbagai media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian lain sejenis dengan objek yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 11. <https://osf.io/preprints/inarxiv/pq324/>
- Candrawati, S., Rohmadi, M., & Wardhani, N. E. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Surakarta II. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 3(2), 1–16
- Darusuprpti, F. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta. *BASIC EDUCATION*, 4(17).
- Habilah, M., Sobari, T., & Nurhayati, E. (2020). Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Menggunakan Model Example Non Example Pada Siswa Kelas IX. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 359-368.
- Kette, Pratiwi, & Sunoto. (2016). Pengembangan Bahan Pelatihan Menulis Cerita Pendek Bermuatan Nilai Karakter Untuk Guru Smp Negeri Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Se-Kota Kupang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(4), 698–704.
- Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestiawan, F., & Johan, A. B. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Example Nonexample Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan. *Taman Vokasi*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v6i1.2866>
- Munsi, M. F. (2020). Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. *Prosiding Samasta*, 1–6.
- Nurhayati, E., & Soleh, D. R. (2022). Pembelajaran menulis cerpen dengan metode discovery learning dan media lagu pada siswa SMPN 3 Madiun. *Jurnal Profesi dan Keahlian Guru (JPKG)*, 3(2), 74-80.
- Nurhayati, E., & Soleh, D. R. (2022). Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Metode Discovery Learning Dan Media Lagu Pada Siswa Smpn 3 Madiun. *Jurnal Profesi Dan Keahlian Guru*, III(2), 74–76. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JPKG/article/view/1336>

- Nurjannah, A., & Suhara, A. M. (2019). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas IX SMPN 1 Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 255–262.
- Pertiwi Hidayati, R. P., & Nugraha, A. S. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerpen Berorientasi Krisis (Komplikasi) Dengan Model Problem Based Learning. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 218–229.
- Shoimin, Aris. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saragih, M. C., & Situmorang, I. (2022). Penerapan Model Example *Non Example* pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Pematangsiantar. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(02), 23-34.
- Sudjana, Nana 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar.



